

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>44</sup> Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.

Sedangkan menurut Margono yang dikutip oleh Darmawan menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angket sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>45</sup> Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada penempatan kerja pegawai dan pemberian

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 11

<sup>45</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 37

kompensasi terhadap kinerja pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ini penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>46</sup> Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam judul penelitian ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara penempatan kerja pegawai dan pemberian kompensasi terhadap kinerja pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Misalnya

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 72

akan melakukan penelitian diperusahaan X, maka perusahaan X ini merupakan populasi. Satu orangpun dapat digunakan sebagai populasi. Jadi populasi yaitu subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian.

Sedangkan menurut Darmawan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>48</sup> Adapun dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah para pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung yang berjumlah 48 pegawai.

## 2. Sampling

Menurut Darmawan teknik sampling adalah sebagian dari populasi.<sup>49</sup> Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Penelitian yang dilakukan atas seluruh elemen dinamakan sensus. Idealnya, agar hasil penelitiannya lebih bisa dipercaya, seorang peneliti harus melakukan sensus.

Sedangkan menurut Sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>50</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling

---

<sup>48</sup> Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 137

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 138

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal.121

Jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan atau penentuan sampel yang mengambil keseluruhan dari jumlah populasi dan jumlah keseluruhan dari populasi sebanyak 48 pegawai yang nantinya akan dijadikan sebagai sampel.

### 3. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>51</sup> Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau subjek peneliti yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi (sampel jenuh) Di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung yang berjumlah 48 pegawai.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 73

primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>52</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini diperoleh langsung dari para pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

## 2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dibedakan antara lain variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Independen, variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>53</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penempatan kerja pegawai dan pemberian kompensasi.
- b. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>54</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai.

## 3. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 129

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal. 33

<sup>54</sup> *Ibid.*, hal. 33

dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>56</sup> Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda *check list* (√) pada alternatif jawaban. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.
- b. Setuju (S) diberi skor 4.
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3.
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Darmawan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>57</sup> Adapun objek dalam penelitian ini adalah para pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Menurut Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 84

<sup>56</sup> *Ibid.*, hal. 86 - 87

<sup>57</sup> Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 159

tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>58</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara berperanserta secara langsung kelapangan untuk mencari data-data dan terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari pada situasi yang diamati sebagai sumber data.

b. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner (angket) sebagai sarana pengumpulan data, karena responden dapat menjawab pertanyaan dengan bebas dan tidak melibatkan banyak orang. Tujuan dari penggunaan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reabilitas dan validitas. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden bisa memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar di mana responden dapat memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban.

c. Dokumentasi

Menurut Darmawan dokumentasi adalah menjajagi ada tidaknya buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul skripsi

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 138

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 135

yang akan disusun.<sup>60</sup> Jadi dapat dipahami bahwa dokumentasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian sebab sangat menunjang.

## 2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.<sup>61</sup> Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Penempatan Kerja Pegawai ( $X_1$ ) (Malayu Hasibuan) <sup>62</sup>	Pendidikan	1
		Pengalaman	2 -3
		Kesehatan Fisik	4
		Usia	5
2.	Pemberian Kompensasi ( $X_2$ ) (Gary Dessler) <sup>63</sup>	Gaji	1
		Intensif/Bonus	2
		Tunjangan	3
		Asuransi	4
		Ganjaran Non Finansial	5
3.	Kinerja Pegawai (Y) (Agus Dharma) <sup>64</sup>	Kuatitas	1-2
		Kualitas	3-4
		Ketepatan Waktu	5

Sumber : Peneliti

## E. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

<sup>60</sup> Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 163

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 97

<sup>62</sup> Oktaria, *Hubungan Penempatan...*, hal. 28

<sup>63</sup> Nathania, *Pengaruh Kompensasi...*, hal. 27

<sup>64</sup> Oktaria, *Hubungan Penempatan...*, hal. 27



metabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>65</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Menurut Siregar validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>66</sup> Untuk menguji kevalidan data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid.

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>67</sup> Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 142

<sup>66</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 75

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal. 87

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno yang dikutip oleh Akila menjelaskan bahwa uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau tiga variabel bebas atau *independent variabel*. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hal. 153

bebas.<sup>69</sup> Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari *Tolerance Value Variance Inflation Factor* (VIF). Jika  $VIF > 10$  atau jika tolerance value  $< 0,1$  maka terjadi multikolinearitas. Jika  $VIF < 10$  atau jika tolerance value  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali yang dikutip oleh Akila menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians tetap maka dapat disebut homoskedastisitas namun jika berbeda maka berarti terjadi masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>70</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji Scatterplots Regresi dengan cara melihat pola titik-titik pada Scatterplots Regresi. Metode melihat pola titik-titik pada Scatterplots Regresi yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah yang telah terprediksi dan sumbu X adalah residual.

---

<sup>69</sup> Akila, *Pengaruh Insentif dan Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Vassel Palembang*, Jurnal Ecoment Global, Jurnal Tidak Diterbitkan, Vol. 2, No. 2, Agustus 2017, hal. 40

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal. 40

## F. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Siregar regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metodi ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).<sup>71</sup> Rumus regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai.

X<sub>1</sub> = Variabel bebas pertama dalam penelitian ini adalah Kesesuaian Penempatan Kerja Pegawai.

X<sub>2</sub> = Variabel bebas kedua dalam penelitian ini adalah Pemberian Kompensasi.

X<sub>n</sub> = Variabel bebas ke-n.

A dan b<sub>1</sub> serta b<sub>2</sub> = Konstanta.

---

<sup>71</sup> Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 405

## G. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Secara Parsial)

Menurut Siregar uji t merupakan statistik uji yang seringkali ditemui dalam masalah-masalah praktis. Uji t juga termasuk dalam golongan statistik parametrik.<sup>72</sup> sehingga uji t dapat digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel penempatan kerja pegawai dan pemberian kompensasi terhadap kinerja pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung secara parsial, signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  = artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  = ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### b. Uji F (Secara Simultan)

Menurut Priyatno yang dikutip oleh Akila menjelaskan bahwa uji F berfungsi untuk mengetahui signifikansi pengaruh atau hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat.<sup>73</sup> Jadi Uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama-sama antara penempatan kerja pegawai dan pemberian kompensasi terhadap kinerja pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, hal. 194

<sup>73</sup> Akila, *Pengaruh Insentif...*, hal. 41

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  = tidak ada pengaruh antara penempatan kerja pegawai dan pemberian kompensasi terhadap kinerja pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung.

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  = ada pengaruh antara penempatan kerja pegawai dan pemberian kompensasi terhadap kinerja pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung.

#### H. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (penempatan kerja pegawai dan pemberian kompensasi) terhadap variabel dependen (kinerja pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> *Ibid.*, hal. 41